



ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA “ROAD TO SUCCESS” DENGAN “CHINESE PROFICIENCY GRADING STANDARDS FOR INTERNATIONAL CHINESE LANGUAGE EDUCATION”

Mellisa¹, Ina², & Lusi³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tangjungpura

Email: mellisa.liu098@gmail.com¹, ina@fkip.untan.ac.id², lusi_fu@untan.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 23 Maret 2024
Revisi : 24 April 2024
Diterima : 01 Mei 2024

Kata Kunci:

Analisis Komparatif; Bahan ajar;
kosakata; standar HSK

Keywords:

Comparative Analysis; Teaching
materials; Vacabulary; HSK
Standard

Korespondensi:

Mellisa

Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas
Tangjungpura

Email:

Mellisa.liu098@gmail.com

ABSTRAK

Kosakata dalam pengajaran bahasa Mandarin memiliki dampak besar pada kemampuan pelajar, sehingga menjadi faktor penting dalam bahan ajar. Tahun 2021, Tes HSK mengalami perubahan dengan penambahan tingkat ujian, perluasan cakupan ujian, dan menentukan jumlah kosakata spesifik yang dibutuhkan untuk setiap tingkat. Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan metode literatur dan analisis komparatif untuk menganalisis dan membandingkan kosakata “Road to success” dengan mengacu pada “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kosakata “Road to success” adalah mendukung peningkatan kemahiran bahasa Mandarin pembelajar, kosakata meningkat secara bertahap sesuai dengan kurikulum. Selanjutnya tingkat cakupan rata-rata kosakata “Road to success” dianalisis berdasarkan “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education” menunjukkan hasil cakupan kosakata setiap level yaitu HSK1 (dasar) sebesar 22%, HSK2 (dasar) sebesar 15%, HSK3 (dasar) sebesar 13%, dan HSK4 (menengah) sebesar 10%, dengan rata-rata cakupan total HSK 1-4 adalah 60%, sementara kosakata yang tidak termasuk dalam HSK 1-4 mencapai 40%.

ABSTRACT

Vocabulary in Chinese language teaching has a great impact on learners' abilities, so it is an important factor in teaching materials. In 2021, the HSK Test underwent changes by adding exam levels, expanding the scope of the exam, and determining the specific amount of vocabulary required for each level. Therefore, this study uses the method of literature and comparative analysis to analyze and compare the vocabulary of "Road to success" with reference to the "Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education". The results show that the number of "Road to success" vocabulary is to support the improvement of learners' Chinese proficiency, the vocabulary increases gradually according to the curriculum. Furthermore, the average coverage level of "Road to success" vocabulary analyzed based on "Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education" shows the results of vocabulary coverage of each level, namely HSK1 (basic) by 22%, HSK2 (basic) by 15%, HSK3 (basic) by 13%, and HSK4 (intermediate) by 10%, with an average total coverage of HSK 1-4 is 60%, while vocabulary that is not included in HSK 1-4 reaches 40%.

PENDAHULUAN

Bahan ajar sebagai salah satu faktor penting dalam pengajaran bahasa Mandarin yang merupakan materi dan dasar dalam pengajaran.

Liu Xun (2000) dan Cheng Xiaotang (2002) mengklasifikasikan bahan ajar menjadi dua jenis, yaitu definisi yang lebih umum dan yang



lebih khusus. Setiap bahan ajar memiliki perbedaan dalam penulisannya, tetapi satu hal yang pasti adalah bahwa setiap bahan ajar pasti mencakup keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Mandarin serta pengajaran pengetahuan bahasa Mandarin seperti pengucapan, karakter Tionghoa, tata bahasa, dan kosakata.

Kosakata adalah bagian penting dalam bahan ajar, karena kosakata merupakan dasar bahasa yang merupakan unit dasar struktur kalimat, tanpa kosakata kita tidak dapat menyampaikan informasi dengan baik. Belajar bahasa apa pun memerlukan penguasaan kosakata, termasuk dalam bahasa Mandarin. Sebagai pembelajar bahasa kedua, pengajaran kosakata selalu hadir dalam pembelajaran bahasa, dan efeknya langsung memengaruhi tingkat kemampuan bahasa Mandarin secara keseluruhan.

Ujian Kemampuan Bahasa Mandarin (HSK) adalah ujian standar untuk menilai kemampuan pembelajar bahasa Mandarin. Sejak pengaruh bahasa Mandarin yang dimulai pada tahun 2004, "Pedoman Tingkat Baru Ujian Kemampuan Bahasa Mandarin" yang disusun oleh Kantor Pusat Konfusius secara resmi diterbitkan. Hingga tahun 2021, dengan dikeluarkannya "*Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education*", HSK mengalami reformasi yang sesuai, menambahkan tingkat ujian, memperluas cakupan ujian, dan menentukan jumlah kosakata yang dibutuhkan untuk setiap tingkat. Hasil ujian HSK masih menjadi acuan penting bagi siswa yang ingin melanjutkan studi sarjana.

Universitas Tanjungpura mengharuskan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin untuk lulus ujian HSK tingkat empat sebelum menghadapi sidang. Saat ini, kurikulum dan bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin masih mengacu pada standar HSK yang lama, sementara saat ini ada standar HSK yang baru. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian antara standar HSK yang baru dan materi yang digunakan oleh mahasiswa. Reformasi HSK membuat para guru dan siswa semakin memperhatikan kesesuaian materi yang digunakan dengan standar HSK. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hao Zhong Jing (2014) dalam makalah berjudul "Penelitian Kosakata dalam Bahan ajar '*Road to Success*' (Awal)," ia melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif yang menyimpulkan bahwa jumlah kosakata dalam buku pelajaran "*Road to success*" sebagian besar sesuai. Namun, distribusi tingkat kosakata dalam buku pelajaran masih memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa "*Road to success*" mungkin lebih cocok sebagai buku pelajaran untuk pengguna bahasa Mandarin tingkat menengah daripada tingkat awal.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhao Pei (2022) dalam makalah berjudul "Perbandingan antara '*Road to Success: 'shunli pian'*' dan Pedoman Ujian HSK Tingkat 4" menemukan bahwa tingkat kosakata dalam "*shunli pian*" dari "*Road to success*" memiliki cakupan yang rendah terhadap kosakata dalam Pedoman Ujian HSK Tingkat 4. Buku tersebut lebih mengandung kosakata dengan warna bahasa sehari-hari dan frase pendek, tetapi memiliki

cakupan yang rendah terhadap kosakata tingkat 4 yang sering muncul dalam soal ujian.

Penelitian yang dilakukan oleh Peng Yingzhe (2021) yang berjudul “Penyusunan Kosakata dalam Bahan ajar ‘Road to Success: jinbu pian’” menunjukkan bahwa buku pelajaran ini cenderung memilih kosakata tingkat menengah hingga tinggi serta kosakata yang berada di luar pedoman sebagai bagian dari perkembangan pelajaran yang lebih dalam. Meskipun lebih banyak berfokus pada kosakata tingkat menengah hingga tinggi, tingkat kemunculan kembali kosakata dalam buku pelajaran ini masih rendah dan tidak memenuhi standar referensi.

Oleh karena itu, peneliti memilih bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin, yaitu buku “Road to success” (成功之路) dan kosakata “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education” sebagai topik penelitian. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu memberikan panduan kepada siswa untuk menguasai kosakata yang diperlukan untuk lulus ujian HSK tingkat empat dan juga memberikan panduan kepada para guru dalam pengajaran kosakata.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini ialah kosakata dari 10 jilid buku “Road to success” yaitu “rumen pian” 1 buku, “qibu pian” 2 buku, “shunli pian” 2 buku, “jinbu pian” 3 buku, dan “tigao pian” 2 buku yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan Universitas Tanjungpura dan kosakata HSK1-HSK4 “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education”

Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu: metode literatur dan metode analisis komparatif. Metode literatur digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pencarian literatur yang akhirnya membantu pemahaman menyeluruh dan akurat terkait dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan pencarian data melalui *Google Scholar*, CNKI (*China National Knowledge Infrastructure*), dan materi referensi yang ada di buku teks. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup kosakata dari “Road to success” dan “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education”

Metode analisis komparatif, sebagaimana diungkapkan oleh Cha Xianjin dan Yang Feng (2008), bahwa metode analisis komparatif adalah membandingkan hal-hal yang bersifat objektif yang bertujuan untuk memahami esensi dan pola hubungan objek tersebut serta memberikan penilaian yang tepat. Melalui metode analisis komparatif, peneliti juga membandingkan cakupan kosakata antara “Road to success” dan “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education”.

Setelah pengumpulan data, peneliti akan menganalisis perbedaan antara “Road to success” dan “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education” dalam hal kosakata. Selain itu,

peneliti akan melakukan analisis kuantitatif terkait cakupan kosakata keduanya. Data akan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif terhadap total kosakata dalam “Road to success” dengan

menggunakan daftar kosakata baru yang terdapat di bagian belakang buku sebagai objek statistik, menunjukkan total jumlah kosakata dalam 10 jilid buku “Road to success” yaitu 3.829 kosakata (Tabel 1).

Tabel 1. Statistik Total Kosakata dalam “Road to success”

	Rumen pian	Qibu pian 1	Qibu pian 2	Shunli pian 1	Shunli pian 2	Jinbu pian 1	Jinbu pian 2	Jinbu pian 3	Tigao pian 1	Tigao pian 2
Rata-rata perpelajaran	8	21	23	29	30	38	45	59	42	59
Max perpelajaran	12	29	33	34	34	42	47	82	54	81
Min perpelajaran	4	14	15	26	26	32	41	50	41	42
Jumlah kosaka perbuku	59	251	362	353	355	445	542	706	335	411
Total kosakata keseluruhan	3.829									

Hasil analisis Tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah kosakata dalam satu jilid dan rata-rata kosakata dalam setiap pelajaran, perubahan kata kosakata paling banyak dan paling sedikit dalam suatu pelajaran mencerminkan tren peningkatan konten pembelajaran, dan jumlah total kosakata dalam 10 jilid buku pelajaran mencapai 3.829 kata secara keseluruhan, yang memenuhi standar 3.845 kosakata yang disyaratkan untuk pembelajar bahasa Mandarin tingkat menengah menurut “*Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education*”. Standar tersebut telah tercapai sehingga jumlah kosakata dalam 10 jilid buku “*Road to success*” memenuhi persyaratan pembelajaran bahasa Mandarin di tingkat menengah.

Menurut Yang Defeng (1997), ia mengusulkan bahwa dalam buku pelajaran tingkat awal, sebaiknya terdapat 20 hingga 30

kosakata pelajaran sesuai untuk buku pelajaran pemula, 40 kosakata pelajaran untuk buku pelajaran menengah, dan 60 kosakata pelajaran untuk buku pelajaran lanjutan”

Dari data yang telah dijelaskan dapat dilihat jumlah kosakata perpelajaran dan rata-rata jumlah kosakata perbuku dalam “*Road to success*”. Dalam “*rumen pian*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 4 hingga 12 kosakata, dengan rata-rata 8 kosakata perpelajaran. Dalam “*qibu pian 1*”, jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 14 hingga 29 kosakata, dengan rata-rata 21 kosakata perpelajaran. Dalam “*qibu pian 2*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 15 hingga 33 kosakata, dengan rata-rata 23 kosakata perpelajaran. Dalam “*shunli pian 1*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 26 hingga 34 kosakata, dengan rata-rata 29 kosakata perpelajaran. Dalam “*shunli pian 2*” jumlah

kosakata perpelajaran berkisar antara 26 hingga 34 kosakata, dengan rata-rata 30 kosakata perpelajaran. Dalam “*jinbu pian 1*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 32 hingga 42 kosakata, dengan rata-rata 38 kosakata perpelajaran. “*jinbu pian 2*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 41 hingga 47 kosakata, dengan rata-rata 45 kosakata perpelajaran. Dalam “*jinbu pian 3*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 50 hingga 82 kosakata, dengan rata-rata 59 kosakata perpelajaran. Dalam “*tigao pian 1*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 41 hingga 54 kosakata, dengan rata-rata 42 kosakata perpelajaran. “*tigao pian 2*” jumlah kosakata perpelajaran berkisar antara 42 hingga 81 kosakata, dengan rata-rata 59 kosakata perpelajaran.

Jumlah kosakata 10 jilid buku “*Road to success*” mencapai standar 30 kosakata perpelajaran di buku teks dasar, yang memenuhi kebutuhan peserta didik di tingkat dasar. Jumlah kosakata buku teks “*tigao pian*” mencapai standar 40 kata perpelajaran di buku teks menengah, yang memenuhi kebutuhan peserta didik di tingkat menengah, dan dari segi nilai rata-rata jumlah kosakata buku teks sesuai dengan semakin meningkatnya pembelajaran. Tetapi masih ditemukan kosakata di buku jilid 2 dan jilid 3 dari buku “*jinbu pian*” yang lebih dari 10 kosakata di luar standar. Pada saat yang

sama, mengingat bahwa buku “*jinbu pian*” termasuk dalam transisi tingkat menengah, maka perlu untuk meningkatkan jumlah kosakata, tetapi peningkatan lebih dari 20 kosakata di buku jilid 3 jelas terlalu banyak, yang meningkatkan kesulitan pembelajaran kosakata secara tidak sengaja. Secara keseluruhan, jumlah kosakata dari buku teks ini masih sesuai dan hanya jumlah kosakata dari beberapa pelajaran yang sedikit terlalu banyak.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kontrol kosakata teks pada setiap tahap dari 10 jilid buku “*Road to success*” relatif masuk akal dan dapat diterima. Peningkatan jumlah kosakata dalam setiap pelajaran terjadi secara stabil tanpa peningkatan atau penurunan kosakata yang signifikan. Peningkatan kosakata secara bertahap sesuai dengan adanya peningkatan kemahiran bahasa Mandarin peserta didik, yang sejalan dengan kurikulum pembelajaran. Namun, perlu juga dicatat bahwa jumlah rata-rata kata kosakata perpelajaran tidak boleh terlalu besar kesenjangan, dan kesenjangan tersebut harus dipersempit serta peningkatan yang stabil harus dipertahankan.

Hasil analisis statistik distribusi kosakata dalam setiap buku dari “*Road to success*” berdasarkan standar “*Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education*” disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Jumlah Kosakata dalam “Road to success”

Nama Buku Jumlah	Kosakata Buku	Cakupan kosakata								Jumlah Cakupan Kosakata HSK1-HSK4		“super out of syllabus.” HSK1-HSK4	
		HSK1		HSK2		HSK3		HSK4		jumlah	persen	jumlah	persen
		jumlah	persen	jumlah	persen	jumlah	persen	jumlah	persen				
Rumen pian	59	41	69%	11	19%	2	3%	0	0%	54	92%	5	8%
Qibu pian 1	251	170	68%	40	16%	18	7%	1	0%	229	91%	22	9%
Qibu pian 2	362	150	41%	75	21%	27	7%	29	8%	281	78%	81	22%
Shunli pian 1	353	64	18%	101	29%	57	16%	44	12%	266	75%	87	25%
Shunli pian 2	355	34	10%	94	26%	70	20%	44	12%	242	68%	113	32%
Jinbu pian 1	455	24	5%	55	12%	84	18%	61	13%	226	49%	229	51%
Jinbu pian 2	542	15	3%	66	12%	119	22%	74	14%	274	51%	268	49%
Jinbu pian 3	706	9	1%	47	7%	99	14%	107	15%	262	37%	444	63%
Tigao pian 1	335	5	1%	21	6%	33	10%	49	15%	108	32%	227	68%
Tigao pian 2	411	0	0%	13	3%	49	12%	41	10%	103	25%	308	75%
Total Rata-rata	383	51	22%	52	15%	56	13%	45	10%	205	60%	178	40%

Untuk mengetahui cakupan kosakata “Road to success” pada standar HSK, penelitian ini menggunakan “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education” sebagai pedoman pengukuran untuk analisis distribusi kosakata buku “Road to success”.

“Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education” mencakup total 11.092 kosakata. HSK 1 mengharuskan penguasaan 500 kosakata, HSK2 1.272 kosakata, HSK3 2.245 kosakata, HSK4 3.245 kosakata, HSK5 4.316

kosakata, HSK6 5.456 kosakata, dan HSK7-HSK9 11.092 kosakata. Dengan mengacu pada “Chinese Proficiency Grading Standards For International Chinese Language Education” peneliti melakukan analisis yang lebih spesifik terhadap 10 jilid buku “Road to success”.

Saat mengklasifikasikan kosakata dari 10 jilid buku “Road to success” peneliti menemukan bahwa banyak kata-kata yang tidak termasuk dalam empat tingkat kosakata HSK1-HSK4. Oleh karena itu, kata-kata ini sementara disebut sebagai kosakata “super out of syllabus” (Tabel 2).

Berdasarkan Tabel 2, terlihat persentase jumlah kosakata dalam berbagai jilid buku teks yang berbeda cakupannya dalam ujian tingkat HSK. Semua buku teks mencakup kosakata HSK1- HSK4, tetapi fokus dari setiap buku teks berbeda.

Pertama, cakupan HSK pada buku teks yang berbeda mencakup kosakata pada tingkat HSK yang berbeda. Perbedaan dan perubahan tingkat cakupan jilid yang berbeda dari 10 jilid buku "Road to success", teramati bahwa persentase cakupan kosakata total bervariasi untuk setiap jilid buku teks: 92% untuk "rumen pian", 91% untuk "qibu pian 1", 78% untuk "qibu pian 2", 75% untuk "shunli pian 1", 68% untuk "shunli pian 2", serta "jinbu pian 1" sebanyak 49%, "jinbu pian 2" sebanyak 51%, "jinbu pian 3" sebanyak 37%, kemudian "tigao pian 1" sebanyak 32%, dan "tigao pian 2" sebanyak 25%. Total rata-rata cakupan kata (HSK1-HSK4) dari 10 jilid buku teks ini adalah 60%.

Berdasarkan hasil analisis ini, terlihat bahwa tingkat cakupan kosakata dalam jilid buku teks yang berbeda bervariasi pada tingkat HSK yang berbeda. Sebagai contoh, "rumen pian" dan "qibu pian 1" memiliki cakupan kosakata yang tinggi pada tingkat HSK1 dan HSK2, masing-masing 69% dan 68%. Kedua fase ini berfokus pada pembelajaran kosakata di tingkat pemula dan menyediakan lingkungan belajar yang ramah untuk pemula. "shunli pian 2" dan "jinbu pian 2" berisi lebih banyak kosakata tingkat HSK3 dengan persentase 20% dan 22% dibandingkan dengan bagian lainnya, yang dapat membuat pelajar menghadapi tantangan yang lebih sulit pada tahap ini.

Seiring dengan penambahan kosakata, Cakupan jilid "jinbu pian" dan jilid "tigao pian" pada tingkat HSK1-HSK4 relatif rendah, masing-masing berkisar antara 49% hingga 60%. Hal ini menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu, semakin banyak kosakata tingkat menengah dan lanjut yang diperkenalkan dalam buku teks, tantangan bagi para siswa pun meningkat.

Desain keseluruhan materi menekankan pada cakupan kosakata pada HSK1-HSK4, tetapi juga secara bertahap memperkenalkan lebih banyak kosakata tingkat tinggi untuk meningkatkan kemahiran bahasa pelajar. Desain ini memungkinkan peserta didik untuk secara progresif meningkatkan kemahiran bahasa siswa sambil mendapatkan pemahaman kosakata yang lebih komprehensif di berbagai tingkatan. Secara keseluruhan, analisis ini memberikan tujuan pembelajaran kosakata dan ekspektasi kesulitan kepada para pelajar di setiap tingkat buku teks, yang membantu menyesuaikan program pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan bahasa di berbagai tahap. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan menyelesaikan materi-materi ini, siswa dapat mempersiapkan diri untuk tes HSK dengan cara yang lebih komprehensif.

Kedua, "super out of syllabus" (HSK1-HSK4): Seiring dengan meningkatnya level buku teks, cakupan kosakata meningkat secara bertahap. "Super out of syllabus" mengacu pada kosakata di luar level HSK 1-HSK4, dan proporsi relatif siswa di setiap bab buku teks mencerminkan tingkat tantangan yang dihadapi oleh para siswa pada tahap yang berbeda.

Dalam buku teks “Road to Success”, jumlah kosakata “super out of syllabus” pada tahap “rumen pian” dan “qibu pian 1” relatif rendah, masing-masing sebesar 8% dan 9%, yang menunjukkan bahwa kedua tahap ini berfokus pada pembelajaran kosakata di tingkat pemula, yang menyediakan lingkungan belajar yang relatif mudah bagi para pelajar. Namun, seiring dengan kemajuan pembelajaran, jumlah kata “super out of syllabus” meningkat secara relatif menjadi antara 22% dan 63% di “qibu pian 2” dan jilid buku berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya jilid dalam suatu buku, maka semakin tinggi pula tingkat kosakata yang diperkenalkan, yang secara bertahap meningkatkan tantangan linguistik bagi para pelajar.

Perlu dicatat bahwa Buku “jinbu pian 2” memiliki jumlah kosakata “super out of syllabus” yang relatif rendah yaitu 49%, sedangkan buku “jinbu pian 3”, yang memiliki total kosakata terbesar mencapai 63%. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa “jinbu pian 2” berfokus pada pengenalan kosakata tingkat menengah, sedangkan buku “jinbu pian 3” lebih menekankan pada pembelajaran kosakata bahasa Mandarin tingkat lanjut untuk meningkatkan kompleksitas dan kedalaman linguistik siswa. Buku “tigao pian 1” dan “tigao pian 2” memiliki kosakata yang relatif sedikit, hal ini dikarenakan pelajaran dan topik dalam bagian perbaikan ini relatif lebih sedikit dibandingkan dengan bagian lain dalam buku teks. Total kosakata pada buku “tigao pian 1” 335 dan pada buku “tigao pian 2” adalah 411. Meskipun kosakata yang ada sedikit, proporsi kosakata “super out of syllabus” (HSK1-HSK4)

relatif tinggi, masing-masing 68% dan 75%, yang menunjukkan bahwa kedua bagian ini lebih berfokus pada pengenalan kosakata tingkat tinggi, sehingga siswa perlu memiliki keterampilan kosakata yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, setiap bagian berisi beberapa kosakata di luar tingkat HSK1-HSK4, mulai dari 8% hingga 32%. Rata-rata keseluruhan dari proporsi kosakata “super out of syllabus” (HSK1-HSK4) dalam buku teks adalah 40%, dan sebagian besar kosakata “super out of syllabus” ini berasal dari kata benda misalnya nama orang dan nama tempat, idiom dalam bab-bab, dan beberapa kosakata tingkat lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks memperkenalkan sejumlah besar kosakata tingkat tinggi di luar tingkat HSK, yang menantang bagi siswa untuk meningkatkan kemahiran berbahasa dan memperkaya kosakata siswa, serta membantu siswa untuk memperluas kosakata dan meningkatkan kemahiran berbahasa untuk persiapan yang komprehensif untuk tes HSK.

Berdasarkan data yang tersedia, Kelas A dan Kelas B memiliki latar belakang kemahiran berbahasa Mandarin yang berbeda, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi berikut ini ditentukan sesuai untuk setiap tingkat kelas: Untuk siswa Kelas A, yang berada pada tingkat relatif rendah dan mungkin tidak memiliki tingkat kemahiran bahasa Mandarin yang mendasar, maka disarankan untuk menggunakan beberapa jilid pertama “Road to Success”, khususnya jilid “rumen pian” dan jilid “qibu pian”. Kedua tahap ini berfokus pada pembelajaran kosakata di tingkat dasar dan menyediakan lingkungan belajar

yang ramah bagi para pemula. Ketika siswa memulai dari tingkat rendah, siswa dapat fokus pada kosakata dan tata bahasa dasar pada tahap awal dan secara bertahap meningkatkan tingkat kesulitan. Siswa akan dipandu untuk mengkonsolidasikan kosakata HSK1- HSK4 untuk membantu membangun fondasi kosakata dasar.

Untuk siswa di kelas B, yang telah memiliki tingkat kemahiran bahasa Mandarin tingkat dasar, siswa dapat maju lebih cepat, fokus pada peningkatan tingkat kesulitan, fokus pada aplikasi pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan bahasa komprehensif melalui membaca dan mendengarkan. Siswa Kelas B yang telah memiliki dasar tertentu, dapat menggunakan tahap menengah dan lanjutan dari “Road to Success”, seperti “shunli pian”, “jinbu pian”, dan “tigao pian”. Tahap-tahap ini berisi lebih banyak kosakata bahasa Mandarin tingkat menengah dan lanjut, yang membantu menantang siswa dan meningkatkan kemampuan bahasa siswa. Pilihan seperti ini dapat lebih sesuai dengan tingkat siswa di Kelas B dan memberikan tantangan yang cukup. Proporsi kosakata “super out of syllabus” juga bervariasi di berbagai tahap. Siswa Kelas B dapat mengakses lebih banyak kosakata “super out of syllabus” melalui materi tingkat yang lebih tinggi untuk meningkatkan kompleksitas dan kedalaman bahasa.

Secara keseluruhan, perbedaan utama antara buku pelajaran bahasa Mandarin adalah jumlah kosakata yang dimilikinya dan rentang level HSK yang dicakupnya. Namun, semua buku teks ini memperkenalkan sejumlah “super out of syllabus” dalam proporsi yang sama

untuk mendukung siswa secara bertahap meningkatkan kemahiran bahasa Mandarin siswa. Oleh karena itu, siswa dapat memilih buku teks yang sesuai dengan tingkat HSK dan tujuan pembelajaran siswa untuk secara bertahap meningkatkan kosakata dan keterampilan bahasa siswa. Pada saat yang sama, mengetahui jumlah kosakata “super out of syllabus” membantu untuk memahami beberapa kosakata khusus dalam kurikulum, sehingga informasi ini dapat membantu siswa dan guru untuk merencanakan proses pembelajaran dengan lebih baik dan memastikan bahwa pengalaman belajar siswa lebih efektif dan relevan.

SIMPULAN

Buku pelajaran yang digunakan berbeda untuk setiap angkatan. Untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik, buku pelajaran yang lebih sesuai dapat dipilih sesuai dengan tingkat dan kemajuan belajar masing-masing kelas. Untuk Siswa yang tahap pemula dan hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang bahasa Mandarin dapat memilih "rumen pian" dan "qibu pian 1" dari “Road to Success”. Tahap menengah: Siswa yang meningkatkan level pemula siswa dapat memilih "qibu pian 2", "shunli pian 1", dan "shunli pian 2". Tahap tingkat menengah: Siswa yang telah menguasai dasar-dasar tingkat pemula dapat memilih "jinbu pian 1", "jinbu pian 2", dan "jinbu pian 3". Tahap tingkat lanjut: Untuk siswa yang lebih berpengalaman, ada pilihan "tigao pian 1" dan "tigao pian 1".

Perubahan relatif dalam "super out of syllabus" mencerminkan konsep desain materi

“Road to Success” untuk secara bertahap meningkatkan kemahiran bahasa Mandarin siswa. Dengan menyelesaikan materi-materi siswa dapat secara bertahap bersentuhan dan menguasai kosakata bahasa Mandarin tingkat tinggi, meletakkan dasar yang kuat untuk persiapan yang komprehensif untuk tes HSK.

Kemudian, untuk mencapai tujuan tingkat HSK4 diperlukannya manajemen kosakata siswa yang merupakan aspek kunci dari proses pembelajaran bahasa. Serta manajemen membaca dan pemahaman yang merupakan bagian penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa siswa secara menyeluruh. Kemampuan berbicara yang berperan penting dalam pembelajaran bahasa. Serta kemampuan menulis sebagai aspek lain dari keterampilan bahasa siswa.

Untuk menguji kemampuan bahasa siswa dan membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan ujian yang sebenarnya, para guru secara teratur mengadakan ujian tiruan HSK4. Ujian tiruan ini membantu siswa untuk membiasakan diri dengan format ujian dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian, dan juga membantu guru untuk lebih memahami situasi belajar siswa dan memberikan bimbingan yang tepat sasaran.

DAFTAR RUJUKAN

程晓堂.(2002).英语教材分析与设计.北京:外语教育出版社.

郝中婧.(2014).《成功之路》(初)教材的词汇研究(硕士学位论文,湖南师范大学).

<https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFD201402&filename=1014244742.nh>

刘珣.(2000).对外汉语教育学引论.北京语言大学出版社.

彭颖哲.(2021).《成功之路·进步篇》综合教材的词汇编写研究(硕士学位论文,曲阜师范大学).

<https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFD202201&filename=1021084254.nh>

杨德峰.(1997).试论对外汉语教材的规范化.汉语教学与研究.

赵佩.(2022).《成功之路·顺利篇》与新 HSK 四级考试大纲对比研究(硕士学位论文,西南财经大学).

<https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFDTEMP&filename=1022560427.nh>

